



## Nesting di dalam ART

### Informasi Latar Belakang

ART hanya memberikan kredit pada tingkat yurisdiksi, kepada pemerintah subnasional nasional atau besar. Hal ini penting tidak hanya untuk mencapai hasil dalam skala, tetapi juga karena bertindak di tingkat yurisdiksi memberikan insentif kepada pemerintah untuk meningkatkan tata kelola hutan: mengatur penggunaan lahan, menegakkan hukum, mempromosikan program insentif hutan, dan mengakui hak tanah Masyarakat Adat dan Masyarakat Lokal (IPLC).

Namun demikian, pendekatan yurisdiksi tidak melarang pemerintah bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai ambisi yang lebih besar. Untuk program REDD+ pada skala yurisdiksi, diantisipasi dan diharapkan bahwa pemerintah akan memberikan pengawasan dan koordinasi, tetapi desain dan implementasi tersebut akan dilakukan bersama dengan berbagai mitra, termasuk pemerintah daerah dan lokal, Masyarakat Adat, masyarakat lokal dan sektor swasta.

**Meskipun ART tidak secara langsung mengkreditkan aktivitas tingkat proyek, tetapi dapat diimplementasikan di bawah program REDD+ yurisdiksional melalui berbagai skenario. ART sepenuhnya memahami peran penting proyek dalam menerapkan Strategi REDD+ yurisdiksi.** Sebagai contoh, kegiatan tingkat proyek dapat menargetkan hot.spot deforestasi dan mengalokasikan modal dan sumber daya manusia secara efisien yang diperlukan untuk mengatasi ancaman langsung di area berisiko tinggi.

Penggabungan kegiatan di tingkat proyek dalam kerangka yurisdiksi secara luas disebut sebagai “nesting.” Sementara istilah ini digunakan dalam banyak cara yang berbeda, di dalam ART, nesting adalah integrasi desain dan pelaksanaan kegiatan REDD+ pada berbagai skala dalam yurisdiksi untuk menyelaraskan penghitungan kegiatan skala kecil dengan sistem yurisdiksi dan dengan pelaporan nasional.

TREES mencakup perlindungan lingkungan dan sosial yang kuat; Namun, ART tidak mengatur cara pemerintah bekerja dengan Masyarakat Adat, masyarakat setempat, atau sektor swasta. Sebaliknya, TREES dengan sengaja menawarkan fleksibilitas untuk mengakomodasi sejumlah pendekatan guna mengaitkan aktivitas di tingkat proyek atau mengalokasikan manfaat yang paling sesuai dengan situasi yurisdiksi tertentu.

Setiap pilihan yang disetujui oleh pihak terkait untuk nesting atau berbagi manfaat antara entitas pemerintah dan non-pemerintah – yang dapat mencakup masyarakat, masyarakat sipil yang terorganisasi, proyek, atau pemilik lahan individu – diizinkan dalam ART. ART tidak menetapkan cara melakukannya. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa setiap perjanjian akan tunduk pada



persyaratan TREES mengenai perlindungan lingkungan dan sosial, serta penghitungan ganda dan penerbitan ganda.

### *Skenario Nesting - Seperti apa Nesting sebenarnya?*

Ada beberapa skenario yang mungkin terjadi. Ada kemungkinan skenario yang berbeda dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda pada saat yang sama dalam yurisdiksi. Dalam semua kasus, yurisdiksi yang berpartisipasi dalam ART harus menunjukkan hak atas kredit karbon atau manfaat dari kredit karbon agar kredit TREES diterbitkan ke dalam akunnya di daftar ART.

**Skenario 1:** Yurisdiksi mencapai kesepakatan dengan pemilik hak atau manfaat karbon (misalnya Masyarakat Adat, masyarakat lokal, pemilik lahan pribadi, pengembang proyek, yurisdiksi administratif tingkat bawah, atau lainnya). Yurisdiksi berpartisipasi dalam ART dan berbagi sebagian kredit TREES, pendapatan karbon, atau manfaat lainnya dengan pemilik karbon berdasarkan perjanjian yang dinegosiasikan.

**Skenario 2:** Yurisdiksi mencapai kesepakatan dengan pemilik hak atau manfaat karbon. Yurisdiksi berpartisipasi dalam ART dan memungkinkan aktivitas skala proyek untuk berpartisipasi dalam program GRK selain ART, alih.alih menerapkan data dasar yang terkait dengan metodologi proyek yang berlaku, yurisdiksi ini menerapkan dasar yang bersarang dalam Tingkat Kredit TREES. Menurut Bagian 13 TREES, ART akan mengurangi volume kredit yang diverifikasi pada proyek dari jumlah total kredit yang dikeluarkan ke yurisdiksi berdasarkan ART untuk mencegah penerbitan ganda.

**Skenario 3:** Yurisdiksi mencapai kesepakatan dengan pemilik hak atau manfaat karbon. Yurisdiksi berpartisipasi dalam ART dan memungkinkan aktivitas skala proyek untuk berpartisipasi dalam program GHG selain ART menggunakan pendekatan program yang berlaku untuk menetapkan dasar skala proyek. Menurut Bagian 13 TREES, ART akan mengurangi volume kredit yang diverifikasi pada proyek dari jumlah total kredit yang dikeluarkan ke yurisdiksi berdasarkan ART untuk mencegah penerbitan ganda.

**Skenario 4:** Yurisdiksi tidak mencapai kesepakatan dengan pemilik hak atau manfaat karbon dan pemilik hak karbon memilih untuk berpartisipasi dalam program GHG yang berbeda. Yurisdiksi berpartisipasi dalam ART, dan aktivitas skala proyek berpartisipasi dalam program GHG lain menggunakan pendekatan program tersebut untuk menetapkan dasar skala proyek. Menurut Bagian 13 TREES, ART akan mengurangi volume kredit yang diverifikasi pada proyek dari jumlah total kredit yang dikeluarkan ke yurisdiksi berdasarkan ART untuk mencegah penerbitan ganda. Akuntansi dalam ART pada skenario 3 dan 4 sama.

**Skenario 5:** Yurisdiksi tidak mencapai kesepakatan dengan pemilik hak atau manfaat karbon, dan pemilik hak karbon memilih untuk tidak berpartisipasi dalam ART atau program GHG yang berbeda. Dalam hal ini, yurisdiksi tersebut perlu mengajukan, dan telah memvalidasi dan memverifikasi, pendekatan untuk mengalokasikan Pengurangan dan Penghapusan Emisi TREES ke lahan yang tidak



di bawah perjanjian. Volume ini akan dikurangi dari kredit yang diberikan ke yurisdiksi di bawah ART untuk menghormati pemilik hak atau manfaat karbon.

### Pertanyaan Umum

#### **Apakah ART memungkinkan terjadinya proyek?**

Ya. ART sepenuhnya memahami peran penting aktivitas tingkat proyek dalam menerapkan Strategi REDD+ nasional. Meskipun ART tidak secara langsung mengkreditkan aktivitas tingkat proyek, tetapi dapat diimplementasikan di bawah program REDD+ yurisdiksional melalui berbagai skenario, termasuk yang tercantum di atas.

#### **Dapatkah ART melarang partisipasi proyek dalam program kredit GRK lainnya?**

Tidak, ART tidak dan tidak dapat melarang aktivitas tingkat proyek untuk berpartisipasi dalam program kredit GHG lainnya. ART tidak memiliki wewenang atas proyek, program GHG sukarela atau kepatuhan lainnya, atau atas perjanjian apa pun yang dicapai antara yurisdiksi dan aktivitas tingkat proyek.

#### **Apakah kinerja yurisdiksi yang rendah berarti bahwa skala proyek bersarang dan kegiatan REDD+ lainnya tidak menerima kredit?**

Hal ini tidak ditentukan oleh ART, melainkan berdasarkan kesepakatan yang dicapai antara yurisdiksi dan pemilik hak atau manfaat karbon. Menurut skenario potensial dalam nesting aktivitas tingkat proyek, kami mengharapkan berikut ini:

Dalam Skenario 1, kinerja yang kurang dari suatu yurisdiksi secara keseluruhan dapat memengaruhi jumlah kredit atau pendapatan TREES yang tersedia untuk dibagikan per perjanjian berbagi manfaat. Namun, perjanjian dapat dinegosiasikan untuk menangani kekhawatiran ini dari pemangku kepentingan.

Dalam Skenario 2-4, aktivitas tingkat proyek tidak didaftarkan berdasarkan ART sehingga kinerja yurisdiksi dapat memengaruhi kinerja proyek, tergantung pada persyaratan program GHG yang digunakan oleh aktivitas tingkat proyek.

Apabila program GHG tidak memerlukan nesting, kinerja yurisdiksi tidak akan memengaruhi kinerja proyek.



### **Apakah pemangku kepentingan dengan hak karbon harus menyetujui persyaratan dengan yurisdiksi?**

Tidak, tidak ada persyaratan di bawah ART bahwa yurisdiksi harus memiliki hak atas semua pengurangan dan penghapusan emisi (ERR) yang dihasilkan dalam area akuntansi. Pemangku kepentingan bebas bernegosiasi dengan yurisdiksi sesuai kebutuhan.

### **Metode alokasi apa yang harus digunakan yurisdiksi?**

TREES tidak menentukan metode alokasi yang harus digunakan. Yurisdiksi dapat menggunakan alat bantu yang ada yang telah dikembangkan bersama proyek, alat bantu yang ada dari Program GHG lain, atau pendekatan lainnya.

### **Haruskah perjanjian atau rencana berbagi manfaat dikembangkan dengan menggunakan proses partisipatif?**

Ya, perjanjian dan rencana berbagi manfaat harus dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan proses partisipasi yang sejalan dengan persyaratan perlindungan TREES.

### **Bagaimana TREES menangani kepemilikan lahan?**

Persyaratan perlindungan TREES secara langsung sejalan dan patuh pada perlindungan sosial dan lingkungan yang ditetapkan oleh Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNFCCC) untuk implementasi kegiatan REDD+ – dikenal secara umum sebagai Perlindungan Cancun.

Dalam hal kepemilikan tanah, perlindungan TREES mewajibkan yurisdiksi yang berpartisipasi untuk terlebih dahulu menjelaskan prosedur pengakuan, inventarisasi, pemetaan, serta pengamanan hak penyimpanan tanah dan sumber daya yang lazim dan sesuai di tempat tindakan REDD+ diterapkan. (Prosedur ini mungkin terkait langsung dengan REDD+ atau mungkin menjadi bagian dari kerangka atau kebijakan lain yang berlaku.) Kemudian, yurisdiksi yang berpartisipasi harus menunjukkan bahwa sumber daya telah/diberikan untuk menerapkan prosedur ini. Terakhir, yurisdiksi yang berpartisipasi harus menunjukkan bahwa pemangku kepentingan memiliki akses, penggunaan, dan kontrol atas tanah dan sumber daya sesuai dengan hak mereka.

Kredit tidak akan dikeluarkan kecuali yurisdiksi yang berpartisipasi dapat menunjukkan kepemilikan kredit atau hak untuk menerima pembayaran untuk kredit atau manfaat lain yang dinegosiasikan. Sebagai contoh, dalam hal di mana hak atas ERR diberikan kepada pemilik lahan swasta dalam bidang



akuntansi, pemerintah perlu mengadakan perjanjian dengan pemilik lahan untuk menerima pembayaran atas ERR atau memiliki hak atas kredit yang akan memungkinkan pengalihan hak.

**Apakah ART benar-benar memerlukan kepastian hak atas semua ERR?**

Ya. ART memahami bahwa hal ini akan memerlukan pekerjaan dari yurisdiksi, tetapi persyaratan ini sangat penting untuk menegakkan integritas TREES. Mengonfirmasi hak atas ERR atau manfaat dari ERR akan dikonfirmasi sebagai bagian dari proses validasi dan verifikasi. Bukti hak yang sama atas kredit atau manfaat harus ditunjukkan untuk semua kredit terlepas dari penggunaan yang dimaksudkan. ART melakukannya untuk memastikan standardisasi dan konsistensi di seluruh program.

**Mengapa ART memiliki persyaratan yang sama dengan kredit yang ditransfer atau dijual untuk pembayaran berbasis hasil? Bukankah ada persyaratan yang kurang ketat jika kredit tidak ditransfer atau dijual?**

ART akan mengeluarkan kredit karbon serial yang mewakili satu metrik ton pengurangan atau pembuangan emisi setara CO<sub>2</sub>. Kredit karbon adalah aset yang dapat ditransaksikan dengan berbagai cara, dan oleh karena itu, entitas yang menerbitkan kredit harus menunjukkan kepemilikan aset terlepas dari sifat transaksi.

ART memiliki persyaratan yang sama terlepas dari penggunaan akhir kredit untuk melindungi hak pemilik lahan (dan mereka yang memiliki hak atas karbon). Misalnya, jika pemilik lahan memiliki hak atas ERR, maka pemilik lahan harus secara sah menerima pembayaran untuk hasil atau kredit dari aktivitas di tanah tersebut. Jika ART mengeluarkan kredit langsung ke pemerintah yang tidak memiliki hak kepemilikan yang jelas terhadapnya, penerbitan tersebut melanggar hak pemilik lahan atas kredit TREES dan pembayaran terkait, atau hak untuk mendaftarkan manfaat ERR di lahan tersebut dengan program GHG lainnya (yang akan mengakibatkan penerbitan ganda).